UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Deteksi Eimeria sp. Penyebab Koksidiosis pada Ayam Petelur Pre-Starter Berumur 28 Hari
TSANAA AQIILA RAHAYU, Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

DETEKSI *Eimeria sp.* PENYEBAB KOKSIDIOSIS PADA AYAM PETELUR PRE-STARTER BERUMUR 28 HARI

Oleh
Tsanaa Aqiila Rahayu
18/424024/KH/09649

Peternakan unggas sering dihadapkan dengan berbagai masalah penyakit, salah satunya adalah koksidiosis yang disebabkan oleh infeksi protozoa gastrointestinal *Eimeria sp*. Penyakit koksidiosis menyebabkan menurunnya efisiensi penyerapan nutrisi pakan sehingga menghambat pertumbuhan unggas, penurunan berat badan dan kualitas karkas, penurunan produksi telur hingga kematian. Koksidiosis sering terjadi pada ayam muda sekitar umur 3-18 minggu yang sistem kekebalan tubuhnya belum terlalu baik untuk mencegah masuknya parasit ke tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi ookista *Eimeria sp.* penyebab koksidiosis pada ayam petelur pre-starter berumur 28 hari.

Sepuluh sampel feses dari ayam petelur pre-starter berumur 28 hari strain Lohman Platinum dikoleksi dari peternakan milik Ibu Ari di Desa Srikayangan, Kulon Progo, DIY. Sampel feses dikirim ke Balai Besar Veteriner Wates untuk dianalisis keberadaan ookista *Eimeria sp.* menggunakan metode apung dan Whitlock.

Berdasarkan hasil uji, ditemukan ookista *Eimeria sp.* pada keseluruhan sampel yang dikoleksi, dengan jumlah terendah 3.900 ookista per gram feses hingga yang tertinggi mencapai 90.750 ookista per gram feses. Ayam petelur pre-starter pada kandang tidak ada satupun yang menunjukkan gejala klinis terinfeksi koksidiosis. Pemberian pakan mengandung koksidiostat dan obat antikoksidial diberikan pada ayam pre-starter di peternakan Ibu Ari untuk membentuk kekebalan pada unggas, serta mencegah munculnya gejala klinis dan kematian karena infeksi koksidiosis.

Kata kunci : *Eimeria sp*, Gejala klinis, Koksidiosis, Ookista.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Deteksi Eimeria sp. Penyebab Koksidiosis pada Ayam Petelur Pre-Starter Berumur 28 Hari
TSANAA AQIILA RAHAYU, Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

DETECTION *Eimeria sp.* CAUSES OF COCCIDIOSIS IN 28 DAY-OLD PRE-STARTER LAYER

Tsanaa Aqiila Rahayu
18/424024/KH/09649

Poultry often faces various disease problems, one of which is coccidiosis caused by infection of gastrointestinal protozoan *Eimeria sp*. Coccidiosis causes a decrease in the efficiency of nutrient absorption, which inhibits poultry growth, decreases body weight and carcass quality, decreases egg production and causes death. Coccidiosis often occurs in young chickens around 3-18 weeks, whose immune system is not good enough to prevent the entry of parasites into the body. This study aims to detect oocysts of *Eimeria sp*. that cause coccidiosis in 28-day-old layer pre-starter.

Ten fecal samples from 28-day-old layer pre-starter strain Lohman Platinum were collected from Ibu Ari's poultry farm in Desa Srikayangan, Kulon Progo, DIY. Samples were sent to the Balai Besar Veteriner Wates for analysis the presence of oocysts *Eimeria sp*. using floating and Whitlock method.

Based on the test result, all samples collected were positive found the oocysts of *Eimeria sp*. in all samples collected, with the lowest number 3,900 oocysts per gram of feces and the highest is 90,750 oocysts per gram of feces. None of the pre-starter laying hens in the cage showed clinical signs of coccidiosis infection. Feeding containing coccidiostats and anticoccidial drugs is given to pre-starter chickens at Ibu Ari's poultry farm to build immunity, prevent clinical signs and death due to coccidiosis infection.

Key words : *Eimeria sp*, Clinical signs, Koksidiosis, Oocysts.